



RINGKASAN

LULU ROHADATUL AISY. Audit atas Persediaan pada PT XXX oleh KAP Erfan & Rakhmawan (*Audit of Inventory at PT XXX by KAP Erfan & Rakhmawan*). Dibimbing oleh RIDWAN ZULPI AGHA

Pandemi virus corona (Covid-19) diketahui muncul pertama kali pada akhir Desember 2019 lalu di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Dampak virus corona tidak hanya mempengaruhi kesehatan manusia, tetapi juga memberi pengaruh terhadap perekonomian dunia. Sejumlah industri mengalami pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan 2020 terutama dalam aspek persediaan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 tahun 2018 Persediaan adalah aset tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, aset dalam proses produksi untuk penjualan tersebut atau aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Oleh karena itu, auditor memerlukan modifikasi signifikan pada penyesuaian PSAK-14 Persediaan terhadap penilaian risiko untuk mengatasi tantangan dan ketidakpastian yang muncul dari dampak pandemi Covid-19. Dalam pembahasan tugas akhir ini, PT XXX memerlukan jasa audit dan bekerja sama dengan KAP Erfan & Rakhmawan untuk mengaudit laporan keuangannya. Salah satu akun yang akan penulis kaji dalam makalah ini adalah mengenai audit atas persediaan PT XXX.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah menguraikan tahapan audit atas persediaan pada PT XXX oleh KAP Erfan & Rakhmawan. KAP Erfan & Rakhmawan telah mengadopsi ISA (International Standard Audit) dalam pelaksanaan auditnya terdiri dari tiga tahap yaitu tahap penilaian risiko (risk assessment), tahap menanggapi risiko (risk response), dan tahap pelaporan (reporting). KAP Erfan & Rakhmawan di dirikan pada tahun 2013 setelah mengalami perubahan akta notaris kemudian menjadi akta notaris no. 70, tanggal 15 Februari 2016, oleh H. Rizul Sudarmadi, SH., Mkn., di Jakarta. KAP Erfan & Rakhmawan bergerak di berbagai kegiatan jasa akuntansi meliputi jasa assurance, jasa non assurance, narasumber diklat dan kajian akademik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan empat metode pengumpulan data yaitu metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi dan metode studi pustaka.

Setelah dilaksanakan prosedur audit audit pada PT XXX terdapat temuan audit pada akun persediaan saat auditor melaksanakan pengujian substantif yaitu *sampling stock opname*, terdapat di akun *stock raw material tool* yang telah diakui sebagai persediaan, namun persediaan tersebut diketahui belum digunakan. Setelah ditelusuri, PT XXX melakukan kesalahan catat dikarenakan ketidaktahuan pihak akuntansi atas transaksi tersebut sehingga auditor akan membuat jurnal penyesuaian atas tambahan dari pihak internal. Dalam pelaporan auditnya, KAP Erfan & Rakhmawan menerbitkan laporan audit independen menyatakan bahwa laporan keuangan PT XXX yang berakhir pada 31 Oktober 2020 memberikan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*).

Kata kunci : Audit, Laporan Keuangan, Persediaan